

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini berkembang sangat pesat, seiring dengan penemuan dan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang informasi seperti sistem informasi yang terkomputerisasi. (Joni Devitra, 2017). Salah satu kelebihan dari sistem terkomputerisasi ialah menghasilkan informasi secara relevan, tepat waktu dan akurat. Informasi yang dihasilkan tidak terlepas dari manajemen informasi yang baik dan mampu menjaga kelancaran kebutuhan informasi dalam sirkulasi data suatu sistem. Manajemen sistem informasi juga menyangkut adanya satu basis data yang mampu mengorganisasikan data yang ada di dalamnya secara akurat dan mampu mengatur relasi antar data sehingga informasi yang dihasilkan berdaya guna dan berpengaruh pada proses pengambilan keputusan (Hi. Sambiu & Amir, 2018).

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan No. 1027/MenKes/SK/IX/2004, Apotek adalah suatu tempat tertentu dilakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran sediaan farmasi, perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat. (Yunita Purba Sari, 2017). Pengelolaan apotek dilakukan oleh seorang Apoteker yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan serta penilaian terhadap kinerja apotek tersebut. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kegiatan salah satunya adalah mengelola data obat-obatan yang ada termasuk stok obat. Pengelolaan obat merupakan suatu rangkaian kegiatan yang menyangkut aspek perencanaan, pengadaan, penyimpanan

dan pendistribusian obat yang dikelola secara optimal untuk menjamin tercapainya ketepatan jumlah dan jenis perbekalan farmasi dan alat kesehatan, dengan memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia seperti tenaga, dana, sarana, dan perangkat lunak dalam upaya mencapai tujuan yang ditetapkan di berbagai tingkat unit kerja (Muflihah & Sugiyanto, 2014)

Apotek Songoyudan Aswin Surabaya dalam melakukan kegiatannya tidak terlepas dari pengelolaan persediaan obat. Pengelolaan persediaan obat pada Apotek Songoyudan Aswin Surabaya belum memiliki sistem terkomputerisasi dimana dalam pencatatan data obat serta pengelolaannya masih dilakukan secara manual yaitu dengan mencatatnya ke dalam buku dan kartu stok. Hal ini menimbulkan adanya permasalahan yang mengganggu jalannya aktifitas jual beli pada Apotek Songoyudan Aswin.

Permasalahan yang terjadi pada Apotek Songoyudan Aswin diantaranya yaitu sering adanya penumpukan obat yang telah kadaluwarsa disebabkan pegawai tidak mengetahui obat yang akan kadaluwarsa serta obat yang masuk terlebih dahulu tidak selalu dikeluarkan terlebih dahulu, kesulitan dalam mencari informasi mengenai data obat yang expired, serta stok obat dikarenakan pada sistem manual membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pencarian data dimana petugas harus mencari data secara manual pada buku besar, terjadi *redundancy* atau kerangkapan data yaitu kondisi dimana terjadi pencatatan berulang terhadap suatu data yang sama dikarenakan petugas tersebut lupa dan mencatatnya kembali.

Oleh karena itu solusi dari permasalahan diatas adalah menganalisa permasalahan yang ada, menganalisa sistem yang sedang berjalan serta menganalisa kebutuhan untuk pembuatan rancangan sistem baik secara fungsional

maupun non fungsional. Hasil analisa tersebut nantinya akan dijadikan acuan dalam membuat rancangan basis data dan juga prototype. Untuk membuat sistem yang baru diperlukan metode FEFO untuk memecahkan permasalahan tersebut. Metode FEFO digunakan untuk mengetahui obat yang mendekati masa kadaluwarsa. Obat yang akan mendekati masa kadaluwarsa akan ditempatkan nomer teratas di dalam sistem sehingga pegawai dapat mengetahuinya secara mudah dan segera menjual obat tersebut terlebih dahulu. Selain dapat mengetahui masa kadaluwarsa tiap obat, sistem yang baru pun dapat mengetahui jumlah keluar masuknya obat, stok obat yang tersedia serta dapat dilakukan pencarian informasi obat berdasarkan nama obat.

Hasil penelitian ini berupa prototype diharapkan nantinya akan menjadi bahan acuan bagi Apotek Songoyudan Aswin dalam pembuatan program dimana program ini dapat menggantikan sistem yang lama dan juga bermanfaat bagi pegawai apotek untuk memudahkan pekerjaannya. Dari permasalahan yang muncul maka diambil judul “Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Persediaan Obat Menggunakan Metode FEFO (*First Expired First Out*) (Studi Kasus : Apotek Songoyudan Aswin Surabaya)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dirumuskan pokok permasalahan dari penelitian ini yaitu “Bagaimana menganalisa dan merancang sistem informasi persediaan obat menggunakan metode FEFO (*First Expired First Out*) pada Apotek Songoyudan Aswin Surabaya”

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah atau ruang lingkup dari penelitian ini yaitu

sebagai berikut :

1. Penelitian ini menghasilkan bentuk desain atau prototype.
2. Proses analisa akan menghasilkan diagram UML dan diagram rancangan basis data.
3. Perancangan basis data menggunakan CDM dan PDM.
4. Penyimpanan data obat menggunakan MySQL.
5. Hanya membahas penerimaan obat, informasi stok obat & waktu expired date, dan obat keluar.
6. Tidak membahas retur obat.
7. Tidak membahas perhitungan biaya obat dan harga obat.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai adalah “Menganalisa dan merancang sistem informasi persediaan obat menggunakan metode FEFO (*First Expired First Out*) pada Apotek Songoyudan Aswin Surabaya.”

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian, adapun manfaat penelitiannya yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pembaca

Melalui tugas akhir ini penulis berharap dapat menambah wawasan, sarana pembelajaran dan boleh menjadi bahan referensi dalam menganalisa dan merancang sistem informasi persediaan obat menggunakan metode FEFO (*First Expired First Out*).

2. Bagi Apotek Songoyudan Aswin Surabaya

Melalui penelitian yang menghasilkan prototype ini diharapkan menjadi acuan lebih lanjut untuk membuat aplikasi berbasis web yang akan memudahkan pegawai apotek dalam melakukan pekerjaannya serta dapat meningkatkan kualitas apotek dalam fasilitas sarana dan prasarana.

1.6 Sistematika Penulisan

1.6.1 BAB I

Bab ini menerangkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

1.6.2 BAB II

Bab ini menerangkan beberapa teori secara singkat yang diperlukan dalam penulisan skripsi

1.6.3 BAB III

Pada bab ini menjelaskan mengenai tahapan-tahapan dalam melakukan penelitian dan perancangan aplikasi

1.6.4 BAB IV

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai hasil dari penelitian sekaligus pembahasan dari perancangan aplikasi.

1.6.5 BAB V

Pada bab ini berisi kesimpulan yang berkaitan dengan penelitian, dan juga saran-saran yang dapat diharapkan bagi pengembangan aplikasi di masa mendatang.